

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas secara rinci mengenai metode penelitian, desain penelitian partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, isu etik pada tahap proses penelitian dan agenda kegiatan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode *grounded theory*. Penelitian kualitatif dipakai sebagai penelitian ini karena dianggap sangat cocok dengan tujuan penelitian yaitu, mengungkap pengalaman peran ibu bekerja dalam mendampingi anak belajar di rumah. Prosedur penelitian kualitatif terdiri dari asumsi filosofis, strategi, metode pengumpulan data, analisis data, dan intepretasi data yang lebih beragam dibandingkan dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2010). Paradigma dalam penelitian ini adalah konstruktivisme, paradigma ini berfokus pada memanfaatkan pengumpulan data terhadap pandangan, keyakinan, nilai atau ideologi dari para partisipan.

Selanjutnya akan dibahas secara terperinci berikut ini. Agenda penelitian dilakukan berdasarkan tahapan pelaksanaan penelitian, yaitu dengan mengadakan pra-penelitian yang dilakukan Januari tahun 2022, pengajuan proposal penelitian dan seminar proposal yang dilakukan pada bulan Februari tahun 2022. Selanjutnya akan dilakukan penelitian untuk mengumpulkan data pada bulan April tahun 2022, dan diperkirakan selesai pada bulan Juni. Sehingga pada Juli dilakukan proses bimbingan dan pengolahan data untuk sampai pada kesimpulan penelitian.

3.2 Informan penelitian dan tempat penelitian

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah tiga informan primer yaitu tiga ibu bekerja yang memiliki anak pra sekolah dan informan, sekolah SD kelas satu dan sekolah SD kelas enam dan informan sekunder yaitu yang merasa dekat dengan informan primer. Informan primer terdiri dari ibu yang bekerja menjadi tenaga kerja guru, PNS, Honorer SD dan Pegawai Swasta dan

mendampingi belajar di rumah di Majalengka. Sedangkan informan sekunder terdiri dari suami informan, pengasuh anak dari informan, ibu dari informan, anak dari informan dan guru disekolah anak informan. Partisipan dalam penelitian ini menggunakan *snowballing*. Peneliti sengaja memilih keluarga yang memiliki istri berstatus bekerja yang masih memiliki anak yang perlu bimbingan belajar di rumah.

Di bawah ini adalah profil – profil informan penelitian, informan berusia mulai 25-55 tahun yang merupakan ibu yang terlibat dalam mendampingi anak dalam mendampingi anak belajar di rumah. Dalam hal ini nama informan dibuat dengan menggunakan nama inisial oleh peneliti dengan tujuan agar identitas informan dapat terjaga kerahasiannya.

Informan 1

Nama inisial : Ibu IU
 Usia : 25 Tahun
 Pendidikan terakhir : S1
 Profesi : Pegawai Swasta
 Jumlah anak : 1
 Suku : Sunda

Ibu IU adalah seorang ibu yang memiliki 1 orang anak laki-laki usia 2 tahun lebih. Ibu IU bekerja sebagai pegawai swasta, bekerja dari senin-jum'at. Kegiatan yang dilakukan ibu IU setiap harinya adalah berangkat pukul 09.00 dan pulang atau tiba di rumah kembali sekitar pukul 17.30-18.00 karena lamanya pekerjaan atau jarak tempuh di pekerjaan sekitar 1 jam. Sedangkan anak dititipkan oleh kakak suami (kakak ipar) karena memang kakak mertua memiliki keseharian berada di rumah. Kakak suami juga bekerja di rumah sebagai penganyam rotan. Sabtu-Minggu ketika ibu IU libur bekerja, waktu libur itu dihabiskan waktu untuk bersama anak, untuk pekerjaan domestik ibu rumah tangga biasanya dilakukan di malam hari atau pagi hari, seperti mencuci, menyetrikan, atau memasak.

Informan sekunder 1

Nama inisial : IS1-AR
 Usia : 30 Tahun
 Pendidikan terakhir : S1
 Profesi : Guru Honorer
 Jumlah anak : 1
 Suku : Sunda

Bapak AR adalah suami dari ibu IU, bapak AR adalah seorang Guru Honorer di Suatu Sekolah Negeri di kampung halamannya. Kurang lebih sudah 5 tahun bapak AR sebagai Guru Honorer. Selain mengajar di sekolah Negeri, bapak AR pun mengajar di salah satu Madrasah Diniyah Takmiliyah yang masih berada di kampung halamannya. Keseharian bapak AR dimulai dengan berkumpul bersama keluarga kecil, dan keluarga besar di pagi hari. Melanjutkan untuk sarapan, kemudian pergi ke sekolah untuk mengajar. Siang hari pulang dari sekolah istirahat sebentar untuk isoman sambil mengajak main anak, sekitar jam 2 an pergi lagi ke madrasah untuk kembali mengajar hingga jam 4 sore. Hal tersebut menjadi kegiatan dan rutinitas bapak AR sampai saat ini.

Informan sekunder 2

Nama inisial : IS2-YT
 Usia : 38 Tahun
 Pendidikan terakhir : SLTP
 Profesi : Ibu Rumah Tangga
 Jumlah anak : 1
 Suku : Sunda

Ibu YT adalah pengasuh dari anak ibu IU, kegiatan yang sering dilakukan adalah selain menjadi ibu rumah tangga ibu YT juga menjadi pengrajin anyaman dari rotan hingga pagi sampai siang. Tetapi hal tersebut tidak dilakukan tiap hari, karena kesehariannya adalah mengasuh anak ibu IU. Selayaknya Ibu rumah tangga lainnya, setiap paginya ibu YT membuat sarapan, menyiapkan untuk sekolah anak. Disela-sela kesibukannya, kegiatan ibu YT adalah menjadi pengasuh. Selama 2 tahun ibu YT menjadi pengasuh anak ibu IU, karena ibu YT

sendiri adalah kakak dari bapak AR. Jarak tempat tinggal ibu IU dan ibu YT juga tidak jauh, yaitu di belakang rumah ibu IU.

Informan 2

Nama initial : Ibu AI
 Usia : 34 Tahun
 Pendidikan terakhir : S1
 Profesi : Guru Honorer SD
 Jumlah anak : 2
 Suku : Sunda

Ibu AI seorang ibu yang memiliki 2 orang anak, anak ibu lia laki-laki semua. Anak yang pertama kelas 1 SD, dan anak yang kedua berusia 3 tahun. Ibu AI bekerja sebagai guru honorer di SD Malongpong, Maja Majalengka sebagai guru bahasa sunda. Waktu bekerja ibu AI dari hari senin-sabtu. Sehari-hari ibu AI mengajar untuk mengembangkan ilmu yang didapatnya, yang menjadi tantangan ibu AI adalah anaknya sendiri. Karna anaknya yang kecil tidak mau dititipkan kepada orang lain, dan hiper aktif. Disela-sela mengajarnya, ibu AI membawa anak yang kedua ke sekolahnya. Walaupun sibuk, ibu AI selalu menjadwalkan untuk memberikan mendampingi anak belajar di rumah. Waktu yang ibu AI pilih adalah, setelah magrib sampai dengan isya. Tugas rumah juga dikerjakan setelah anaknya tidur, dan setelah pulang dari sekolah.

Informan sekunder 3

Nama inisial : IS3-LI
 Usia : 57 Tahun
 Pendidikan terakhir : S1
 Profesi : Guru SD kelas 1
 Jumlah anak : 3
 Suku : Sunda

Ibu LI adalah seorang Guru SD kelas 1, khususnya ibu LI menjadi Guru dari anak ibu AI. Kegiatan yang dilakukan ibu LI sama halnya seperti yang dilakukan ibu bekerja pada umumnya, yaitu pergi mengajar setiap harinya ke SD. Selalu beres-beres rumah setiap harinya, dan selalu absen jam 6.30 untuk absen masuk ke

sekolah. Jam 2 siang juga untuk bersiap pulang dan mengabsen pulang, hal-hal lain yang dilakukan ibu LI adalah memasak, mencuci baju dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya. Kegiatan lain selain mengajar kelas 1 di SD, ibu LI selalu hadir untuk rapat guru dan acara sekolah lainnya.

Informan sekunder 4

Nama inisial : IS4-EY
 Usia : 59 Tahun
 Pendidikan terakhir : S1
 Profesi : Guru Agama SD
 Jumlah anak : 5
 Suku : Sunda

Ibu EY adalah ibu dari ibu AI, kegiatan sehari-hari yang ibu EY lakukan adalah mengajar Mata Pelajaran Agama Islam di salah satu SD. Ibu EY juga salah satu yang mengetahui perkembangan gaya pendampingan ibu AI kepada anaknya, karena ibu EY juga tinggal bersama ibu AI. Kegiatan lainnya yang dilakukan ibu EY adalah, setiap 1 minggu sekali selalu menghadiri pengajian-pengajian terdekat di sekitar rumahnya. Sama halnya dengan ibu lainnya, setiap hari ibu EY juga selalu memasak, menyediakan makanan untuk suami, untuk anak dan cucunya yang tinggal bersama ibu EY. Selain mengajar, ibu EY juga selalu menghadiri acara dan rapat-rapat yang selalu diselenggarakan oleh pihak sekolah

Informan 3

Nama Inisial : Ibu WR
 Usia : 55 Tahun
 Pendidikan terakhir : S2
 Profesi : PNS (Guru MTSN Majalengka)
 Jumlah anak : 6
 Suku : Sunda

Ibu WR memiliki anak 6, dari masing-masing anak tersebut beragam ada yang sudah menikah, ada yang masih kuliah, ada yang masuk pesantren dan anak bungsu ibu WR kelas 6 SD yang masih tinggal bersama ibu WR dan suami. Semenjak lulus kuliah ibu WR sudah mulai bekerja mengabdikan di sebuah MTS Al-

MAarit cikedung, sampai tahun 1992. Namun sudah menikah pekerjaan mengajar di MTS dihentikan. Ibu WR fokus dalam menjadi ibu rumah tangga. Tetapi di tahun 2004 terdorong dengan keinginan mengajar, akhirnya ikut test CPNS dan lulus. Maka sejak 1 Januari 2005 ibu WR sudah menjadi PNS. Memulai lembar baru, ibu WR menjadi ibu bekerja dengan usia 5 anak yang masih usia sekolah. Semua berjalan dengan baik, karena ibu anak memiliki suami yang saling mengerti. Pagi-pagi semua pekerjaan beres dengan baik.

Informan sekunder 5

Nama inisial : IS5-AA
 Usia : 12
 Pendidikan terakhir : SD
 Profesi : Pelajar Pesantren
 Jumlah anak : -
 Suku : Sunda

AA adalah seorang anak laki-laki berusia 12 tahun, AA duduk dibangku kelas 6 SD. Salah satu pelajar dari sekolah dasar swasta di Majalengka. Kegiatan yang dilakukan AA setiap harinya adalah berangkat ke sekolah jam 6.30, melakukan kegiatan-kegiatan yang ada disekolah. Sekolah SD AA banyak kegiatan harian yang harus dilakukan, salah satunya sudah mulai pengayaan (untuk melatih siswa dalam menghadapi ujian akhir) pulang sekolah sekitar jam 15.00 lalu mengurus hewan peliharaan yaitu seperti tokek, kalajengking, tarantula, ikan channa, kucing dan masih banyak hewan lain. AA di izinkan oleh Ibunya main HP selama 1 jam tiap harinya, dan kegiatan yang dilakukna setelah shalat magrib adalah mengaji dengan ibu lalu shalat isya dan tidur.

Informan sekunder 6

Nama inisial : IS6-FR
 Usia : 30 Tahun
 Pendidikan terakhir : S1- Pendidikan Matematika
 Profesi : Guru SD Swasta
 Jumlah anak : 1
 Suku : Sunda

Bapak FR adalah Guru dari anak ibu WR, bapak FR kurang lebih sudah bekerja menjadi Guru SD swasta Majalengka kelas 6 ini sekitar 4 tahun an. Keseharian bapak FR adalah mengajar di kelas 6. Selain mengajar, bapak FR juga memiliki kesibukan lain yaitu salah satu tutor di Bimbingan Belajar di Cirebon (LBB Best Cirebon) sebagai tutor Matematika. Saat waktu libur, seperti bapak pada umumnya, bapak FR juga selalu kumpul dengan anak, istri, orang tua di rumah.

3.3 Tempat penelitian

Untuk mengetahui peran ibu pekerja dalam mendampingi anak belajar dari rumah, akan dilakukan tempat penelitian di rumah masing-masing ketiga ibu yang berstatus pekerja yang keseluruhan tempatnya berada di Majalengka.

3.4 Prosedur Penelitian

Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing mengenai topik penelitian mengenai peran ibu bekerja dalam mendampingi anak belajar di rumah, maka penulis mencari informan yang bersedia untuk diwawancarai. Informan diambil berdasarkan orang tua yang memiliki anak usia pra sekolah, SD kelas bawah atau kelas 1, dan SD kelas 6 dalam pendampingan anak belajar dari rumah. Penulis melakukan wawancara awal kepada informan yang sedia sebagai informan penelitian. Peneliti juga meminta izin meminta kesediaannya menjadi informan yang sudah disepakati oleh semua informan.

Setelah melakukan wawancara awal dengan subjek, peneliti memilih subjek yang dirasa sesuai dengan pengambilan data yang diharapkan. Setelah itu peneliti menemui ketiga informan untuk menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesedian untuk menjadi informan penelitian. Setelah informan menyetujui untuk diwawancarai, kemudian penulis menjelaskan mengenai kode etik dalam melakukan penelitian untuk menjaga kerahasiaan data informan.

Peneliti berhasil memperoleh 3 informan primer dan 6 informan sekunder untuk diwawancarai, kemudian penulis menghubungi 9 informan untuk menentukan jadwal wawancara sesuai kesepakatan antara informan dan penulis. Wawancara dilakukan dengan durasi 30 – 45 menit setiap wawancara. Wawancara dilakukan kurang lebih 3-4 kali wawancara terhadap pengambilan data informan primer dan 1 kali informan sekunder.

Setelah informan menyetujui untuk diwawancarai maka peneliti meminta untuk mengisi data demografis dan menanyakan mengenai pengalaman bekerja. Untuk menjaga kerahasiaan data informan, peneliti menggunakan nama inisial.

Untuk dapat memahami dan mengetahui secara mendalam pengalaman peran ibu yang bekerja dalam pendampingan belajar, cara membagi peran dan tanggung jawab antara di rumah dan dipekerjaan. Pengumpulan data dilakukan agar dapat mendeskripsikan secara umum dan terperinci.

Jenis data yang dikumpulkan ini disesuaikan dengan keadaan saat penelitian berlangsung. Instrumen penelitian digunakan untuk menghasilkan data yang sesuai agar dapat menggambarkan keadaan dan kondisi peran ibu dalam mendampingi anak belajar di rumah dengan cara wawancara.

3.5 Pengumpulan Data

Data dalam penelitian kualitatif ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam mengenai peran ibu bekerja dalam mendampingi anak belajar di rumah.

3.5.1 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada informan dengan wawancara langsung terhadap informan, masing-masing tempat wawancaranya adalah langsung ketiga rumah informan. Untuk tambahan data menjadi lebih banyak, peneliti mewawancarai informan sekunder yang dirasa dekat dan berkaitan dengan informan primer penelitian, masing-masing informan primer penelitian dihadirkan 2 orang informan sekunder yaitu mulai dari guru anak ibu bekerja, suami, pengasuh, maupun nenek anak ibu yang bekerja. Data kemudian direkam dengan meminta izin terlebih dahulu kepada informan menggunakan *type recorder*.

Tabel 3.1 Jadwal Wawancara dengan ketiga Informan

No	Inisial	Hari/Tanggal	Waktu	Media
1.	IU	Minggu, 20 Maret 2022	11.30 – 12.30 WIB	Wawancara ke-1 langsung
2.	AI	Senin, 21 Maret 2022	15.30 – 17.00 WIB	Wawancara ke-1 langsung
3.	WR	Selasa, 22 Maret 2022	15.30 – 17.00 WIB	Wawancara ke-1 langsung
4.	IU	Sabtu, 2 April 2022	14.00 – 15.30 WIB	Wawancara ke-2 langsung
5.	AI	Minggu, 3 April 2022	13.00 – 14.30 WIB	Wawancara ke-2 langsung
6.	WR	Senin, 5 April 2022	15.00 – 16.30 WIB	Wawancara ke-2 langsung
7.	IU	Minggu, 9 April 2022	10.00 – 11.30 WIB	Wawancara ke-3 langsung
8.	AI	Selasa, 12 April 2022	15.00 – 15.30 WIB	Wawancara ke-3 langsung
9.	WR	Rabu, 13 April 2022	16.00 – 16.30 WIB	Wawancara ke-3 langsung
10.	IU	Sabtu, 16 April 2022	10.00 – 10.30 WIB	Wawancara ke-4 langsung
12.	AI	Senin, 25 April 2022	15.00 – 15.30 WIB	Wawancara ke-4 langsung
13.	WR	Rabu, 26 April 2022	15.00 – 15.30 WIB	Wawancara ke-4 langsung
14	IS1-AR	Rabu, 4 Mei 2022	15.30 – 17.00 WIB	Wawancara ke-1 langsung
15	IS2-YT	Kamis, 5 Mei 2022	15.00 – 15.30 WIB	Wawancara ke-1 langsung
16	IS3-LI	Sabtu, 7 Mei 2022	15.00 – 15.30 WIB	Wawancara ke-1 langsung
17	IS4-EY	Kamis, 12 Mei 2022	16.00 – 16.30 WIB	Wawancara ke-1 langsung
18	IS5-AA	Sabtu, 14 Mei 2022	10.00 – 10.30 WIB	Wawancara ke-1 langsung
19	IS6-FR	Senin, 17 Mei 2022	10.00 – 10.30 WIB	Wawancara ke-1 langsung

Tabel 3.2 Pedoman wawancara peran ibu bekerja dalam mendampingi anak belajar di rumah

No	Tujuan	Pertanyaan
1.	Untuk mengetahui pengetahuan peran ibu didalam keluarga.	1. Apa yang ibu ketahui tentang peran seorang ibu didalam keluarga?
2.	Untuk mengetahui pengetahuan tentang wanita karir	2. Bagaimana pandangan ibu mengenai wanita karir?
3.	Untuk mengetahui yang mendasari setiap ibu bekerja ingin menjadi wanita karir.	3. Apa saja yang mendasari ibu ingin menjadi seorang wanita karir?
4.	Untuk mengetahui latar belakang kehidupan sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja fan menjadi wanita karir.	4. Bagaimana latar belakang kehidupan ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja atau menjadi wanita karir?
5.	Untuk mengetahui pekerjaan rumah sedangkan ibu harus bekerja diluar rumah.	5. Bagaimana cara ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu harus bekerja di luar rumah?
6.	Untuk mengetahui pengalaman menjadi istri yang berstatus bekerja.	6. Bagaimana pengalaman menjadi istri dengan berstatus bekerja?
7.	Untuk mengetahui proses pembagian waktu di rumah dan ditempat kerja.	7. Bagaimana ibu membagi waktu mengurus kegiatan rumah tangga saat pagi ibu harus berangkat?

8.	Untuk mengetahui membagi waktu antara urusan rumah tangga dengan pekerjaan, apa masalahnya dan bagaimana cara mengatasinya.	8. Apakah ibu mengalami kesulitan untuk membagi waktu antara urusan rumah tangga dengan pekerjaan? Apa saja permasalahannya dan bagaimana mengatasinya?
9.	Untuk mengetahui permasalahan apa saja selama menjalani peran ganda.	9. Permasalahan apa saja yang ibu alami selama menjalani peran ganda?
10.	Untuk mengetahui cara ibu bisa profesional dalam pekerjaan saat ada masalah keluarga.	10. Bagaimana ibu melaksanakan pekerjaan diluar rumah ketika ibu sedang mengalami masalah di rumah?
11.	Untuk mengetahui cara ibu dalam memberikan waktu pendampingan terhadap belajar di rumah.	11. Kapan ibu memberikan waktu kepada anak dalam proses pendampingan terhadap belajar di rumah?
12.	Untuk mengetahui permasalahan dalam pendampingan anak belajar di rumah.	12. Permasalahan apa saja yang biasa ibu temui dalam pendampingan anak belajar di rumah?
13.	Untuk mengetahui pembagian peran dalam pekerjaan domestik di keluarga.	13. Bagaimana ibu membagi peran dengan suami dalam pekerjaan domestik di keluarga?
14.	Untuk mengetahui regulasi emosi menjadi ibu bekerja.	14. Bagaimana cara ibu meregulasi emosi/ <i>copying stress</i> menjadi ibu bekerja.

15.	Untuk mengetahui motivasi apa yang diharapkan dari suami oleh ibu yang menjalani peran ganda.	15. Bentuk motivasi apa yang ibu harapkan dari suami untuk membuat ibu semangat dalam menjalani peran ganda ini?
16.	Untuk mengetahui fasilitas belajar yang mendukung untuk anak.	16. Apakah ibu memberikan fasilitas yang mendukung belajar pada anak? Fasilitas apa yang diberikan kepada anak ibu dalam mendukung proses pembelajaran di rumah?
17.	Untuk mengetahui pendidikan yang ibu tanamkan pada anak dari kecil.	17. Pendidikan apa yang Ibu tanamkan pada anak ibu mulai dari kecil?
18.	Untuk mengetahui pendidikan karakter yang ditanamkan kepada anak.	18. Apakah Ibu mengajari etika untuk makan?
19.	Untuk mengetahui penanaman pendidikan agama kepada anak.	19. Apakah ibu mengajari Do'a- Do'a untuk anak? Seperti Berdo'a sebelum tidur.
20.	Untuk mengetahui cara ibu menyeimbangkan peran saat ibu bekerja dan saat ibu sedang dirumah.	20. Bagaimana cara ibu menyeimbangkan peran antara ibu sedang bekerja, dan ibu saat di rumah?

3.6 Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*depht- interview*) masih berada dalam kondisi yang tidak beraturan untuk dapat menyaring informasi. Proses analisis data dimulai dengan melakukan *bracketing* dengan menerima segala keunikan yang terjadi pada masalah penelitian, proses mencari

makna, membuat kesimpulan dari setiap *interview*. Analisis data terakhir adalah mengelompokkan makna dan mencari esensi mengembangkan dan merancang instrument atau protokol wawancara. Untuk mendeskripsikan pengalaman informan, peneliti melakukan transkrip wawancara pada ketiga informan (verbatim). Kemudian mendeskripsikan pengalaman apa yang terjadi pada informan dan mendeskripsikan. Setelah itu penulis melakukan tiga tahap pengkodean dalam melakukan analisis data yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

3.6.1 Open Coding

Setelah data diperoleh, kemudian peneliti mengumpulkan semua data untuk melakukan tahap *screening*. Hal ini dilakukan karena peneliti akan memilih pernyataan yang akan diberi koding, untuk mempermudah pengkodean maka diperlukan proses *highlight* dengan menandai setiap pernyataan yang penting untuk pengambilan koding.

Tabel 3.3 Proses *Highlight*

Pernyataan (Proses <i>Highlight</i>)	Koding
<p>P : Bagaimana pengalaman menjadi istri dengan berstatus bekerja?</p> <p>Ibu IU : Ya...mungkin kalau kesannya ya euuum gimana ya, sebenarnya happy-happy aja ya. Menurut saya karna kita bekerja ninggalin anak, <u>kita juga dalam bekerja harus dalam keadAan ikhlas ya</u>. Karna kalau kita tidak ikhlas karna anak juga akan terpengaruhi, misalkan perasaan anak terlihat. Kalau kita tenang, anak juga happy kan. Kalau kitanya bekerja selalu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu bekerja harus dalam keadaan ikhlas. • Ibu bekerja harus fokus, tetapi kalau di rumah fokus dengan pekerjaan rumah. • Ibu bekerja memiliki sikap penerimaan diri sebagai ibu bekerja.

cemas, misal karna mikirin anak ya mungkin anak juga bakalan rewel kebanyakan sih jadi gitu. Jadi saya bekerja kalau berangkat kerja fokus untuk bekerja, kalau di rumah fokus ke anak. Meskipun harus ada pekerjaan di rumah...

Ibu AI : Bekerja memang sudah menjadi kewajiban, tapi jangan lupa dengan keluarga, anak dan suami harus menjadi prioritas yang utama, jika kita sibuk dengan pekerjaan di kantor sebisa mungkin harus bisa komunikasi dengan anak di rumah.menanyakan apakah sudah makan dan lain-lain. Di rumah kita sebisa mungkin ada waktu untuk anak-anak..mengajaknya jalan-jalan..bermain atau mengajak makan bersama..karena menurut saya itu yang paling utama. Jadi yaudah terima aja dengan ikhlas, dan pintar-pintarnya lah kita mengatur waktu..gitu paling..

Ibu WR : Alhamdulillah saya gak pernah merasa berat, atau stress ya...karna gitu aja ya ibu menerima, enjoy. Kalau pulang sekolah nih, kalau abis ashar itu pasti beres-beres

<p>baju, atau nyetrika..<u>dan saya tidak tidur siang dari dulunya...sudah makan, nanti sudah ashar..pasti urusannya baju, karna banyak ya bajunya..pasti ngelipet setrika..nah kalau udah selesai itu siap-siap mandi..suami juga udah siap-siap makan sore..jadi saling bantu aja..kedapur aja bareng-bareng sambil gurau-gurau dengan suami masak..Alhamdulillah..</u></p>	
<p>P : Bagaimana cara ibu menyelesaikan pekerjaan rumah sedangkan ibu harus bekerja di luar rumah?</p> <p>Ibu IU : baik...jadi, <u>kalau dirincikan pagi-pagi kan bangun ya...seperti biasa jam segitu, kadang nyuci dipagi hari setelah shalat subuh lah atau sebelum anak bangun itu nyuci, atau kadang kalau nyuci itu malam setelah anak tidur..karna kan kalau nyuci anakkan ditinggal jauh ya, jadi kalau nyuci tuh waktu anak belum bangun...ya ketika anak setelah tidur dimalam hari gitu kan. Terus untuk nyetrika misalnya, itu pagi setelah nyuci tapi anak bangun juga gapapa keliatan...kalau nyuci kan di kamar mandi, kalau nyetrika anak bisa</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ibu bekerja memiliki jadwal rutinan pekerjaan rumah dan kantor. • Ibu bekerja memiliki jadwal bangun tidur. • Ibu bekerja memiliki jadwal rutinitas yang dilakukan pagi.

keliatan dimana nih...jadi bisa kekontrol, kalau untuk pekerjaan lainnya di bagi-bagi aja lah sama di rumah, karna masih ada keluarga juga. kalau untuk memasak, pagi-pagi juga bagi tugas dengan suami, jadi saat anak minum susu formula. Karna dari setelah sering ditinggal bekerja nah dari ditinggal bekerja karna kurang di pompa juga ASInya aga kurang meskipun ASI sampe dua tahun tapi ga banyak jadi di seling sama susu formula. Nah susu formula kalau malam itu kita bagi tugas dengan suami, bagian suami yang bagi tugas buat susu formula. Saya juga kan pulang sekitar magrib, baru datang kerumah dijemput oleh suami. Jadi berangkat itu ketika suami lagi istirahat ngajar, jadi pas jam sembilan pas suami istirahat suami nganter saya naik elp gitu kan. Terus sorenya nunggu suami pulang dari madrasah, karna suami ngajar di madrasah..

Ibu AI : saya jam lima sudah bangun,
mandiin anak pertama kan mau
sekolah...dia masih saya mandikan,
karna takut ga bersih ya..jadi mandiin
aja. Kalau udah beres nih, berangkat

yaudah..beres-beres tempat tidur,
atau cuci piring. Nah adiknya baru bangun, pengen di gendong..suka nangis..

Ibu WR : iya...jadi kita ga terlalu ini harus over...harus rapi, pokoknya kalau pagi-pagi itu untuk kesiapan anak saya ya, anak mau berangkat ke sekolah udah fix nih dia udah dipastikan udah mandi jam sekian udah ada jadwalnya..udah siap pakai baju, maka sarapan pagi nih..di siapin, jadi udah kerja sama dengan suami di dapur rame...udah selesai ibu bagian mandi...ibu dandan...udah berangkat, engga pernah sarapan di rumah...jadi kalau sarapan di rumah suka kesiangan..jadi sarapannya di sekolah..kesana kan fingerprint ya...harus jam 7 , sidik jari sarapan tengggg...udah selesai. Kalau sarapan di rumah...nanti sidik jarinya siAangg..jadi ibu selalu komitmen, rasanya...trus membanggakan diri, lagi di ceritakan aja...jadi termasuk guru yang selalu tepat waktu tidak pernah kesiangan itu ga pernah..jadi suami begitu. Jadi karna bekerja itu amanah..dan tanggung jawab, jadi harus disiplin. Jadi pagi-pagi itu ga

<p><u>pernah kesiangan</u>, jadi pekerjaan lain...dikerjakannya sepulang sekolah..saat ini sore-sore gini..kadang-kadang kalau pulang sekolah hanya bagian ruang tamu aja nih...nanti pagi-pagi dari kamar sampai dapur gitu...</p>	
<p>P : Bagaimana ibu membagi peran dengan suami dalam pekerjaan domestik di keluarga?</p> <p>Ibu IU : mungkin karna suami ga pernah memaksa, <u>dan suami juga bisa masak. Jadi kalau pagi saya sibuk nyetrika, suami ga perlu nunggu dulu saya untuk memasak..kadang dia lakukan sendirinya.</u> Dari dulu juga begitu..kan. <u>Kalau misalkan pas saya waktu nge kost, nyuci karna kita gak bisa nyuci manual gak bisa jongkok kalau lagi hamil dan itu dilakukan sama bapaknya.</u> Menjemur bagian istrinya..karna kan istrinya kalau lagi gak kenapa-kenapa kita harus tau sendiri bagian kita...</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peran suami mengerti, saling membantu pekerjaan domestik. • Suami kompeten yang membantu. • Suami dan istri mengerjakan pekerjaan domestik ada kesepakatan.

<p>Ibu AI : Alhamdulillah <u>ya..kalau masak, suami saya pinter masak harus disyukuri</u>, jadi kalau saya gak mood kalau lagi sibuk..kalau lagi capek alhamdulillah euum...<u>dia suka masak sendiri, terus beres-beres sapu gitu ya suka ngebantuin...sama makannya juga gak pernah pilih-pilih, itu juga salah satu bentuk support...</u></p> <p>Ibu WR : eummm...sebenarnya tidak menjelaskan ini itu harus membagi tugas, <u>tapi suaminya sendiri hobby memasak. Bagi suami saya memasak itu membuat happy, jadi kita semua memandangnya mengerjakan masakannya itu tidak terpaksa tapi hobby dia aja, dan senang aja...kita berdua di dapur, becanda-becanda saat memasak..</u></p>	
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Setelah dilakukannya proses *highlight* dan penyaringan data, pernyataan-pernyataan yang memiliki makna yang sama akan dikumpulkan dan diberikan kode yang sama.

Tabel 3.4 *Open Coding*

<i>Open Coding</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Ibu bekerja harus dalam keadaan ikhlas. • Ibu bekerja harus fokus, tetapi kalau di rumah fokus dengan pekerjaan rumah. • Ibu bekerja memiliki sikap penerimaan diri sebagai ibu bekerja. • Ibu bekerja memiliki jadwal rutinan pekerjaan rumah dan kantor. • Ibu bekerja memiliki jadwal bangun tidur. • Ibu bekerja memiliki jadwal rutinitas yang dilakukan pagi. • Peran suami mengerti, saling membantu pekerjaan domestik. • Suami kompeten yang membantu. • Suami dan istri mengerjakan pekerjaan domestik ada kesepakatan.

3.6.2. *Axial Coding*

Setelah dilakukan proses highlight dan penyaringan data, pernyataan-pernyataan yang memilih makna yang sama akan dikumpulkan dan diberikan kode yang sama. Peneliti menggabungkan coding yang memiliki persamaan yang sama menjadi sebuah kategori yang mewakili persamaan tersebut. Contohnya coding-coding yang memiliki persamaan ibu bekerja harus dalam keadaan ikhlas dibuatkan kategori sikap ikhlas. Kategori-kategori ini nantinya akan dipilih kembali dalam proses selanjutnya, yaitu *selective coding*.

Tabel 3.5. *Axial Coding*

Open Coding	Axial Coding
<ul style="list-style-type: none"> • Ibu bekerja harus dalam keadaan ikhlas. • Ibu bekerja harus fokus, tetapi kalau di rumah fokus dengan pekerjaan rumah. • Ibu bekerja memiliki sikap penerimaan diri sebagai ibu bekerja. 	Sikap Ikhlas

<ul style="list-style-type: none"> • Ibu bekerja memiliki jadwal rutinan pekerjaan rumah dan kantor. • Ibu bekerja memiliki jadwal bangun tidur. • Ibu bekerja memiliki jadwal rutinitas yang dilakukan pagi. 	Sikap Konsisten
<ul style="list-style-type: none"> • Peran suami mengerti, saling membantu pekerjaan domestik. • Suami kompeten yang membantu. • Suami dan istri mengerjakan pekerjaan domestik ada kesepakatan. 	Saling membantu tugas domestik

3.6.3. *Selective Coding*

Tahap terakhir dari rangkaian ini adalah *selective coding*. Pada tahapan ini peneliti membuat kesimpulan umum dari kategori-kategori yang telah didapatkan dari proses *axial coding* sebelumnya. Setelah mengklasifikasikan data temuan hasil analisis, pada tahap ini peneliti mengambil gagasan paling mewakili tema temuan penelitian untuk selanjutnya dianalisa, diinterpretasikan dan dideskripsikan pada bab temuan dan pembahasan di BAB IV.

Tabel 3.6. *Selective Coding*

<i>Open coding</i>	<i>Axial coding</i>	<i>Selective Coding</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Ibu bekerja harus dalam keadAan ikhlas. • Ibu bekerja harus fokus, tetapi kalau di rumah fokus dengan pekerjaan rumah. • Ibu bekerja memiliki 	Sikap Ikhlas	“ Kita juga dalam bekerja harus dalam keadAan ikhlas ya..”: Menjadi Ibu Bekerja perlu dibarengi Sikap Ikhlas.

sikap penerimaan diri sebagai ibu bekerja.		
<ul style="list-style-type: none"> • Ibu bekerja memiliki jadwal rutin pekerjaan rumah dan kantor. • Ibu bekerja memiliki jadwal bangun tidur. • Ibu bekerja memiliki jadwal rutinitas yang dilakukan pagi. 	Sikap Konsisten	Memiliki sikap konsisten dalam diri ibu bekerja
<ul style="list-style-type: none"> • Peran suami mengerti, saling membantu pekerjaan domestik. • Suami kompeten yang membantu. • Suami dan istri mengerjakan pekerjaan domestik ada kesepakatan. 	Saling membantu tugas domestik	Peran Suami Mengerti: Saling membantu tugas Domestik di rumah

3.7 Validasi Penelitian

Untuk mendapatkan validasi data penulis memvalidasi data yang diperoleh dengan melakukan wawancara ulang dan melibatkan informan sekunder dari setiap informan yang dirasa dekat dengan informan primer. Selain itu juga untuk mendapatkan validitas data hasil penelitian, peneliti berusaha sebaik mungkin untuk memiliki hubungan yang baik dengan informan primer maupun informans sekunder. Peneliti berusaha untuk membangun suasana yang nyaman

agar selama proses wawancara, responden tidak merasa tegang dan kaku dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diutarakan.

3.8 Refleksi Penelitian

Dalam mempertanggungjawabkan penelitian ini, maka peneliti melakukan reflektivitas sebagai uji keabsahan data. Semakin besar peneliti menyadari refleksivitasnya dalam proses penelitian maka semakin tinggi validitas yang dicapai dalam penelitian. Refleksivitas peneliti dalam penelitian ini berhubungan dengan pengalaman ibu bekerja dalam mendampingi anak belajar di rumah serta peran dan dukungan suami terhadap ibu bekerja.

Dalam hal ini, peneliti berlatar belakang sebagai mahasiswa psikologi pendidikan, yang tertarik meneliti peran ibu bekerja dalam mendampingi anak belajar di rumah. Posisi peneliti pada saat ini merupakan ibu rumah tangga, yang memiliki anak usia 1 tahun. Pengambilan informan didasarkan pada ibu yang bekerja atau berkarir dan memiliki anak mulai dari anak pra sekolah, anak sekolah SD rendah kelas satu, dan anak sekolah SD kelas tinggi yaitu krlas enam SD, peneliti mengenal satu dari tiga informan yang diwawancara karena tahun 2009 pernah satu sekolah dengan peneliti. Wawancara semuanya dilakukan secara langsung.

3.9 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan meminta izin kepada informan untuk dilakukan wawancara, setelah informan menyetujui maka peneliti meminta izin untuk menandatangani lembar persetujuan. Penelitian ini dilakukan tanpa ada unsur paksaan, memberitahu tujuan penelitian dan menjelaskan mengenai prosedur penelitian. Apabila sudah disepakati kemudian peneliti menentukan kesepakatan jadwal dan waktu wawancara.

Dalam melakukan wawancara peneliti menyesuaikan waktu kosong dengan informan agar informan merasa nyaman dan memberikan keleluasaan dalam menyelesaikan aktivitasnya tanpa mengabaikan hak dan kewajibannya. Peneliti menjaga dampak negatif bagi informan baik secara fisik maupun psikis. Dalam melakukan wawancara kepada informan, peneliti menemui informan penelitian langsung datang kepada masing-masing rumah informan. Dalam merekam suara dengan media tiperecorder peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada informan dan menjelaskan kebutuhan dalam merekam data sehingga data yang diambil dilakukan dengan kesepakatan, transparan dan memperhatikan norma dan etika dari informan.

3.10 Agenda Kegiatan

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu Tahapan pertama tahapan persiapan, mengadakan orientasi dan observasi terhadap masalah-masalah anak yang dijadikan bahan penelitian. Melakukan studi kepustakaan untuk mengumpulkan berbagai *literature* dan sumber tertulis lainnya seperti artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Menyusun rancangan penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Menyusun teknik pengambilan data untuk menjangkau hal-hal yang akan dilihat atau diteliti sesuai dengan rencana penelitian.

Tahapan kedua tahapan pelaksanaan penelitian, dalam penelitian ini, peneliti berencana mengumpulkan data-data maupun fakta-fakta yang relevan dengan cara mengadakan wawancara, baik secara langsung dengan subjek penelitian maupun wawancara dengan informan sekunder. Selain wawancara, prosedur lainnya yang akan digunakan oleh peneliti dalam proses pengambilan data adalah observasi. Pengambilan data akan dilakukan langsung di rumah subjek. Tahapan ketiga tahap penelitian, pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan .

Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	JANUARI				FEB				MARET				APRIL			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengambilan data awal	*															
2	Penyusunan Proposal		*														
3	Seminar proposal						*										
4	Revisi Proposal							*									
5	Publikasi												*				
6	Daftar Ujian Tahap 1																
		MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Ujian Tahap 1												*				
8	Revisi Tesis													*			
9	Daftar Ujian 2													*			
10	Ujian Tahap 2															*	
11	Yudisium																*